

HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DENGAN INTENSI *TURNOVER* KARYAWAN PT. MIDI UTAMA INDONESIA (ALFAMIDI) CABANG MEDAN

Meisy Marina Beata Munte, Imam Setyawan

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Mr. Suanrio, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Meisymarinaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antara stress kerja dan intensi *turnover* pada karyawan PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi) Cabang Medan. Hipotesis penelitian adalah hubungan yang positif antara stress kerja dan intensi *turnover* pada karyawan. Semakin tinggi tingkat stress kerja yang dialami akan semakin tinggi intensi *turnover* yang terjadi, dan sebaliknya. Subjek merupakan karyawan berstatus aktif di PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi) cabang Medan dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan, memiliki pengalaman bekerja selama 1 hingga 3 tahun dan domisili toko berada di kota Medan (N = 143). Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan alat ukur Skala Stres Kerja (20 aitem, $\alpha = 0,892$) dan Skala Intensi *Turnover* (29 aitem, $\alpha = 0,927$). Analisis data secara kuantitatif yaitu analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 27.0. Hasil yang diperoleh dalam uji korelasi penelitian ini diketahui terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara stress kerja dan intensi *turnover* ($r_s = 0,698$, $p < 0,01$). Terdapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,487 yang berarti stress kerja memberikan sumbangan efektif dengan intensi *turnover* sebesar 48,7%. Semakin tinggi stress kerja, maka akan semakin tinggi intensi *turnover* dan sebaliknya. Maka, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Kebaharuan penelitian terletak pada subjek pada unit toko PT. Midi Utama Indonesia, dan lokasi penelitian dengan jangkauan yang luas tersebar di seluruh Sumatera bagian Utara. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor-faktor stress kerja memberikan pengaruh pada intensi *turnover*, namun stress kerja dan intensi *turnover* yang diperoleh rendah. Maka, karyawan dapat mengatasi stress kerja yang dimiliki sehingga mampu menekan intensi *turnover* dalam perusahaan tempat mereka bekerja.

Kata kunci: stress kerja; intensi *turnover*; alfamidi; PT. Midi Utama Indonesia

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK STRESS AND EMPLOYEE TURNOVER INTENTION AT PT. MIDI UTAMA INDONESIA (ALFAMIDI) MEDAN BRANCH

Meisy Marina Beata Munte, Imam Setyawan

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro,
Prof. Mr. Suanrio Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Meisymarinaa@gmail.com

Abstract

This study identified the relationship between work stress and turnover intention among employees at PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi) Medan Branch. The research hypothesized a positive relationship between work stress and turnover intention in employees. The higher the level of work stress experienced, the higher the turnover intention occurred, and vice versa. This research subjected employees with active status at PT. Midi Utama Indonesia (Alfamidi) Medan branch with gender male or female, had work experience for 1 to 3 years, and store domiciled in Medan city (N = 143). The research sample was taken using cluster random sampling technique. Methods of data collection used two measuring tools, namely the Work Stress Scale (20 item, $\alpha = 0.892$) and Turnover Intention Scale (29 item, $\alpha = 0.927$). This research was done in quantitative methods by simple regression analysis using SPSS version 27.0. The results obtained in the correlation test of this study found that there was a very significant positive relationship between work stress and turnover intention ($r_s = 0.698$, $p < 0.01$). There is a coefficient of determination of 0.487, which means that work stress contributes effectively to a turnover intention of 48.7%. The higher the work stress, the higher the turnover intention and vice versa. So, the hypothesis in this study can be accepted. The novelty of the research lies in the subject of the shop unit of PT. Midi Utama Indonesia and research locations with a wide range spread throughout Northern Sumatra. The results of this study prove that work stress factors have an influence on turnover intentions, but work stress and turnover intentions are low. Thus, employees can overcome their work stress so they can reduce turnover intentions in the company where they work.

Keywords: work stress; turnover intention; alfamidi; PT. Midi Utama Indonesia